

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan pemahaman mengenai kinerja pembelian-pembelian aset selama COVID-19 yang dilakukan oleh Bank Sentral. Bagian dari kebijakan moneter inkonvensional ini masih menjadi perdebatan mengenai pengaruhnya terhadap kesehatan bank. Namun, untuk mempengaruhi perekonomian agregat dalam negeri, pembelian-pembelian aset masih membutuhkan saluran transmisi baik langsung dan tidak langsung pada beberapa aspek. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat pertanyaan utama di sisi mana, interaksi buruk atau lebih baik antara pembelian aset dan perilaku risiko bank selama implementasi kebijakan moneter yang longgar.

Pada akhirnya, penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian sebelumnya dan bahwa kebijakan moneter yang berlaku memiliki efek yang bervariasi pada kesehatan bank berdasarkan proksi-proksi yang digunakan di hasil penelitian ini. Terlebih lagi terhadap kinerja-kinerja bank yang sangat mempengaruhi hasil interaksi dengan kebijakan moneter tersebut. Dengan demikian, penggunaan kebijakan non-konvensional tidak lepas dari ketidakselarassannya dengan stabilitas bank.

Kata Kunci: *Pembelian Aset, Hubungan Transmisi, Generalized Method of Moments, Kebijakan Moneter, COVID-19*